

## **STRATEGI GURU DALAM MENGAJAR MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD AL ITTIHADYAH**

**Arlina<sup>1</sup>, Elma Zahara<sup>2</sup>, Jumi Laila Nurzannah Hasibuan<sup>3</sup>, Frezzi Ramadhan<sup>4</sup>**  
[arlina@uinsu.ac.id](mailto:arlina@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [elmazahara05@gmail.com](mailto:elmazahara05@gmail.com)<sup>2</sup>, [jlailahasibuan@gmail.com](mailto:jlailahasibuan@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[frezziramadhansyah@gmail.com](mailto:frezziramadhansyah@gmail.com)<sup>4</sup>  
**UIN Sumatera Utara**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD Al Ittihadiyah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara terhadap guru Pendidikan Agama Islam di SD Al Ittihadiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-guru Pendidikan Agama Islam di SD Al Ittihadiyah menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang efektif dan kreatif. Selain itu, guru-guru juga menerapkan pendekatan berpusat pada siswa dalam pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa. Dalam pendekatan ini, guru-guru Pendidikan Agama Islam di SD Al Ittihadiyah mengajarkan konsep-konsep agama Islam dengan mengutamakan kebutuhan dan minat siswa serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang strategi pembelajaran yang efektif serta dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SD Al Ittihadiyah.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran; Guru Pendidikan Agama Islam; SD Al Ittihadiyah.

### **PENDAHULUAN**

SD Al Ittihadiyah merupakan salah satu sekolah dasar yang memiliki fokus pada pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, guru-guru PAI di SD Al Ittihadiyah dituntut untuk memiliki strategi pembelajaran yang efektif dan kreatif agar siswa dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama Islam secara optimal.

Strategi mengajar adalah tindakan guru dalam melaksanakan rencana mengajar, artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, bahan, metode, dan alat serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi para siswa untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. (Sudjana:2014:147)

Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang berdasarkan Islam atau tuntunan agama Islam dalam membina dan membentuk pribadi muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT, cinta kasih sayang pada orang tuanya dan sesama hidupnya dan juga kepada tanah airnya sebagai karunia yang diberikan oleh Allah SWT. (Ahmad:2004:285)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI di SD Al Ittihadiyah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara terhadap guru PAI di SD Al Ittihadiyah dan beberapa siswa nya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SD Al Ittihadiyah menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang efektif dan kreatif, seperti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Selain itu, guru-guru juga menerapkan pendekatan berpusat pada siswa dalam pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian di SD Al Ittihadiyah yang tepatnya berada di Laut Dendang untuk mengetahui gambaran tentang strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SD Al Ittihadiyah. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi calon guru PAI di sekolah-sekolah SD dalam

menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan kreatif dalam mengajarkan nilai-nilai agama Islam.

## **METODOLOGI**

Pada penelitian ini untuk mendapatkan data yang valid, maka dalam penulisan karya ilmiah ini penulis melakukan penelitian lapangan dengan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI di SD Al Ittihadiyah, sehingga dibutuhkan analisis mendalam tentang pengalaman dan pandangan guru-guru PAI terkait strategi pembelajaran yang efektif dan kreatif. Penelitian ini mengarahkan pada 4 orang yang ditetapkan sebagai responden utama, dengan rincian 1 subjek dari kalangan guru agama dan 3 subjek dari kalangan siswa. Alasan penetapan jumlah tersebut karena mereka adalah narasumber yang dapat memberikan informasi terkait strategi pembelajaran dan juga keberhasilan pembelajaran.

Penelitian ini difokuskan di SD Al Ittihadiyah Medan, tepatnya di Jl Masjid.No 27 Laut Dendang. Penulis memilih SD Al Ittihadiyah tersebut sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut dekat dengan tempat penulis sendiri, sehingga penulis dapat mengamati langsung segala kegiatan belajar mengajar di SD Al Ittihadiyah tersebut dalam rangka melihat bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan guru PAI tersebut dalam kelas.

Teknik pengumpulan data pertama adalah observasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung kegiatan pembelajaran di kelas dan lingkungan sekolah. Observasi dilakukan selama 3 kali pertemuan. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data kedua adalah wawancara. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI di SD Al Ittihadiyah. Wawancara dilakukan setelah selesai observasi dengan menggunakan pedoman wawancara yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum memulai proses belajar mengajar di kelas para murid akan berbaris terlebih dahulu terlebih di lapangan sekolah sebelum memasuki ruang kelas mereka.



Gambar 1. Siswa sedang berbaris sebelum masuk ke kelas

Pada saat berbaris guru akan membimbing para peserta didik untuk membaca doa yakni al-fatihah, kemudian para peserta didik akan diarahkan untuk masuk ke ruang kelas mereka secara tertib, jadi satu peserta siswa akan masuk ke ruang kelas mereka dan memberikan salam pada guru mereka.

Setelah di ruang kelas mereka duduk di bangku nya masing-masing dan sebelum memulai pembelajaran, guru meminta mereka untuk membacakan surah pendek ,yaitu surah

al-ikhlas, al-falaq serta an-nass. Setelah selesai membaca surah-surah pendek tersebut guru akan menanyakan materi pembelajaran pada minggu lalu, kemudian melakukan tes kepada salah siswa untuk melihat apakah mereka masih mengingat materi pembelajaran pada minggu lalu atau tidak. Kemudian setelah itu, guru akan menuliskan beberapa point penting tentang materi pelajaran di papan tulis.

Setelah selesai menuliskan beberapa point penting tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari pada saat itu kemudian guru akan membahas serta menjelaskan nya kepada peserta didik. Kemudian guru melakukan metode tanya jawab kepada peserta didik, dan guru akan menanyakan pertanyaan yang timbul dari penjelasan materi tadi lalu kemudian beberapa siswa yang menyimak akan berebut untuk menjawab. Selain itu, guru juga menyelipkan beberapa teka-teki untuk dijawab oleh siswa karena menurut guru PAI mereka hal ini menjadi salah satu cara untuk mengundang daya tarik mereka dengan materi pembelajaran pada saat itu.



Gambar 2. Siswa menjawab pertanyaan

Penulis melihat bahwa cara ini cukup efektif untuk diterapkan pada siswa SD mengingat tingkat rasa ingin tahu mereka cukup tinggi pada usia nya. Strategi pembelajaran yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam di SD Al Ittihadiyah ini terbilang cukup berhasil karena pada saat melakukan sistem tanya jawab seperti itu membuat para peserta didik cukup aktif, sehingga materi yang disampaikan pada saat itu cukup di pahami mereka dengan mudah. Guru PAI mereka pun terlebih dahulu membuat suasana kelas yang menyenangkan, jadi tidak terasa kaku dan menyeramkan pada saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga membuat peserta didik juga cukup nyaman dan bebas untuk berpendapat dan memberikan jawaban yang mereka ketahui.

Para peserta didik juga terlibat aktif dalam pembelajaran dan hal ini menurut mereka sudah cukup menyenangkan karena guru mereka menerapkan sistem pembelajaran yang seperti ini, hal ini dikuatkan dengan pernyataan beberapa peserta didik yang menjelaskan bahwa :

Siswa 1 : "Suka sih kak belajarnya kayak gini, tapi kadang suka orang orang itu aja yang ditunjuk"

Siswa 2 : "Enak kak kalau misalnya Pak Azmi nunjuk aku terus aku jawab tapi kadang lupa jawabannya kak ha ha ha"

Siswa 3 : "Kalau teka-teki gitu enak kak karna kan bisa maen maen tebakkan walaupun suka lupa jawabannya tapi seru bisa cepet cepatan sama kawan yang lain"

Dari pernyataan beberapa siswa tersebut mereka sudah cukup nyaman dengan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI mereka, terlihat dari beberapa respon mereka yang menyatakan bahwa strategi yang di terapkan guru mereka cukup menarik perhatian mereka untuk belajar Pendidikan Agama Islam walaupun terdapat beberapa kendala, misalnya mereka lupa dengan materi yang sebelumnya. Akan tetapi, penguatan motivasi yang cukup efektif dihadirkan pada saat pembelajaran oleh guru PAI mereka

sehingga menjadi suatu hal yang menciptakan kecukupan pengetahuan materi mereka pada saat pembelajaran berlangsung.

Penulis melihat bahwa dari beberapa cara yang dilakukan oleh guru PAI tersebut, akan berhasil diterapkan di sekolah-sekolah SD, Hal tersebut bisa dilihat dari :

- a) Pada SD Al Ittihadiyah guru PAI nya sudah menerapkan proses belajar yang cukup baik dimana guru tersebut juga memadukan penjelasan dengan peragaan sehingga hal ini bisa berpengaruh terhadap keberhasilan siswa untuk memperoleh ilmu yang dipelajari pada saat itu.
- b) Guru PAI tersebut juga mengajar dengan pembawaan yang ramah, lembut dan ceria sehingga energi positif yang diberikan guru tersebut sampai dengan baik kepada siswa tanpa terkecuali.
- c) Anak anak yang memiliki tingkat fokus yang tinggi, hal ini juga menjadi faktor penunjang keberhasilan pembelajaran di kelas karena anak anak yang fokus mendengarkan guru menyampaikan materi akan mudah untuk memahami materi yang dipelajari saat itu.
- d) Strategi pembelajaran yang tepat, hal ini mendukung terciptanya keberhasilan dari proses belajar mengajar.
- e) Memberikan apresiasi kepada siswa, hal sederhana ini tetapi bermakna untuk menciptakan pembelajaran yang berhasil karena dengan diberinya apresiasi kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan atau menyelesaikan permasalahan soal maka akan diberikan apresiasi guna memacu semangat siswa untuk semakin antusias dalam pembelajaran.

Sebagaimana pernyataan ini juga dikuatkan oleh beberapa para ahli yaitu :

1. Strategi pembelajaran cukup menyenangkan karena peserta didik menggunakan teka-teki dari penjelasan materi menjadi lebih aktif dalam pembelajaran tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan Cahyo (2011:63) yang mengatakan bahwa :  
"Metode pembelajaran teka-teki suatu model pembelajaran yang menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung, bahkan pembelajaran dengan cara ini dapat melibatkan partisipasi peserta didik secara aktif sejak awal"
2. Dengan Strategi guru dalam mengajar membuat peserta didik menjadi bisa lebih efektif dan kreatif guru juga menerapkan pendekatan siswa dalam pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa, Hal ini sesuai dengan pernyataan Madjadikara (2004:11) yang mengatakan bahwa :  
"Strategi dalam mengajar merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang demikian dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat".
3. Pembelajarannya cukup aktif dan tidak membosankan karena dalam menggunakan strateginya dengan metode ceramah, metode efektif, strategi pembelajaran yang efektif meningkatkan partisipasi motivasi siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Munthe (2009:65) yang mengatakan bahwa :  
"Mengajar membuat hasil belajar dapat tercapai (teaching as making learning possible) atau secara kontekstual bahwa mengajar adalah usaha yang memanfaatkan berbagai strategi, metode dan teknik guna memungkinkan tercapainya kompetensi/hasil belajar tertentu dalam artian terjadinya perubahan dari tidak bisa menjadi bisa dan tidak mampu menjadi mampu, implikasi ini adalah semakin tinggi kualitas kompetensi hasil belajar yang diperoleh peserta didik semakin tinggi pula tingkat kualitas kompetensi yang kelak diperankan dalam kenyataan".

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pentingnya strategi pembelajaran yang menyenangkan dan efektif untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa. Metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti teka-teki juga dapat membantu siswa untuk terlibat dalam pembelajaran dan memahami materi dengan lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhyak (2005),Profil pendidikan sukses, (Surabaya: P3M STAIN Tulungagung dengan elkaf),hal 2.
- Etin Sholihatin (2012) Strategi pembelajaran pendidikan
- Hasan Oetomo (2012).Pedoman Dasar (Jakarta:PT.Prestasi Pustakarya),hlm.11
- Problematika Pendidikan Agama Islam Tarbiyah: jurnal ilmiah pendidikan, 4(1), 10-118.
- Suardi ,M . (2018). Belajar & Pembelajaran Deepublish
- Suyadi,(2012)strategi pembelajaran pendidikan
- Sya'roni Hasan,M,Chimaidah,N,Al-Urwatul wutsqo jombang Indonesia,S. Pembelajaran PAI Al-insyiroh:jurnal studi keislaman ,6(1),36-56
- Syaparuddin,S.,Meldianus,M, & Elihami, E (2020). Strategi Pembelajaran pkn peserta didik Mahaguru:jurnal pendidikan Guru Sekolah Dasar,1(1),30-41
- Tsalitsa, A, Putir, S. N, Rahmawati,L, Azlina,N, Fawaida,U. (2020).